



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

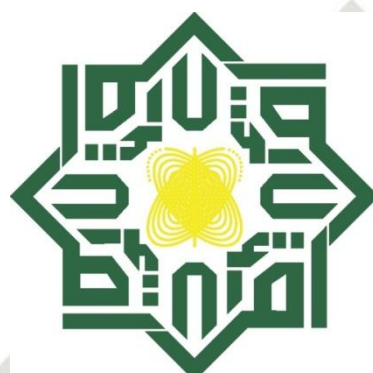
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4765/BKI-D/SD-S1/2021

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN
PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI RT 013 DAN
RT 023 KEL. RIMBA SEKAMPUNG,
KEC. DUMAI KOTA, DUMAI.**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

RATIH WIDIA SARI
NIM. 11742202552

UIN SUSKA RIAU

**DURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ratih Widia Sari

Nim : 11742202552

Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Rt 013 Dan Rt 023 Kel. Rimba Sekampung Kec. Dumai Kota, Dumai.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Prodi

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP.197207122000032003

Pembimbing,

Rosmita M, Ag
NIP : 19741113 200501 2 005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RATIH WIDIA SARI
NIM : 11742202552
Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di RT 013 Dan RT 023 Kel. Rimba Sekampung Kec. Dumai Kota, Dumai.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 26 Juli 2021

Dekan,

Imron Residi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19871118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr.H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Listiawanti Susanti, as.Ag, MA
NIP. 19720712 200003 2 003

Penguji III

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 197505112003121003

Penguji IV

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ratih Widia Sari
NIM : 11742202552
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Lintas Budaya Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Kel. Rimba Sekampung Kec. Dumai Kota

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Yasril Yazid, M.Pd
NIP. 197204292003011004

Penguji II,

Fatmawati, M.Ed
NIP. 196909052014112001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Ratih Widia Sari

NIM : 11742202552

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **"Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di RT 013 Dan RT 023 Kel. Rimba Sekampung Kec. Dumai Kota, Dumai."** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Jembuat Pernyataan,



Ratih Widia Sari
NIM. 11742202552



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Rosmita.M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 28 April 2021

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
A.n. Ratih Widia Sari

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara/i **Ratih Widia Sari NIM. 11742202552** dengan judul **"Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja di RT 013 dan RT 023 Kelurahan Rimba Sekampung, Kecamatan Dumai Kota, DUMAI."** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Rosmita.M.Ag

NIP. 19741113200501 2005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rafih Widia Sari (2021) Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Penyesuaian Diri Remaja di RT 013 dan RT 023 Kel. Rimba Sekampung Kec. Dumai Kota, DUMAI.

Setiap individu memiliki kebutuhan, tuntutan dan harapan di dalam dirinya dan harus selaras dengan tuntutan lingkungannya. Apabila individu mampu mencapai keselarasan antara dua hal tersebut maka bisa dikatakan telah mampu menyesuaikan diri. Pola pengasuhan yang baik dan penerapan nilai yang positif akan menumbuhkan karakter anak yang berprestasi baik dan mampu untuk dapat diterima ditempatnya tinggal. Dalam penelitian ini di Kelurahan Rimba Sekampung peneliti melihat fenomena remaja yang tidak bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Ada beberapa remaja yang kurang pergaulan, perasaan rendah diri, kurang percaya diri, tertutup, dan kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungannya, masalah ini erat sekali kaitannya dengan pola asuh yang diberikan oleh orangtuanya didalam keluarganya tersebut. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri remaja di RT 013 dan RT 023 Kel. Rimba Sekampung Kec. Dumai Kota, DUMAI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 79 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis correlasi pearson product moment dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (statistical product and service solution) versi 23.0. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri remaja di RT 013 dan RT 023 Kel. Rimba Sekampung Kec. Dumai Kota, DUMAI dengan nilai corelasi sebesar 0,410. Hal ini diperkuat dengan hasil $r_{hitung} > r_{table}$ yaitu $0,410 > 0,2213$ sehingga dapat diketahui bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan adanya hubungan antara pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri remaja di RT 013 dan RT 023 Kel. Rimba Sekampung Kec. Dumai Kota, DUMAI.

Kata kunci : Pola Asuh Orangtua, Penyesuaian Diri, Remaja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ratih Widia Sari (2021): The Relationship of Parenting Patterns with Teenagers Self Adjustment in RT 013 and RT 023 Rimba Sekampung Village Dumai City

Every person has needs, demands, and expectations that are aligned with the demands of his environment. If the person is able to achieve harmony between these two things, it is said to be adaptable. Good parenting patterns and the implementation of positive values will foster the character of children who have positive personalities and can be accepted in their environment.

In this research, authors found teenagers who were unable to adapt to their surroundings in the Rimba Sekampung Village. Some teenagers are less social, feel inferior, lack self-confidence, are closed, and struggle to adapt to their surroundings; this problem is closely related to the upbringing provided by their parents in the family. As a matter of fact, this research was performed out in RT 013 and RT 023 Rimba Sekampung Village, Dumai City, to determine the relationship between parenting patterns and teenagers's self-adjustment. This research employed quantitative methods and a total sample size of 79 people.

Questionnaires and documentation are used to collect data. The data analysis design used in this research was Pearson product moment correlation analysis, and the data was processed using the SPSS (statistical product and service solution) version 23.0 program. The findings of the study indicate that there is a 0.410 correlation between parenting patterns and adolescent self-adjustment in RT 013 and RT 023 Rimba Sekampung Village, Dumai City. This is supported by the results of the r arithmetic $>$ r table, which are $0.410 > 0.2213$, indicating that H_0 is rejected, and H_a is accepted. This implies that there is a link between parenting styles and teenager's self-adjustment in RT 013 and RT 023 Rimba Sekampung Village, Dumai City.

Keywords: *Parenting, Self-Adjustment, Teenagers*

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di RT 013 Dan RT 023 Kel. Rimba Sekampung, Kec. Dumai Kota, DUMAI.”

Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam baginda Rasulullah Muhammad Shallahu’alaihi wa salam, yang telah menjadi suri teladan bagi umat islam semoga kita mendapatkan safaat di akhir kelak. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjan pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada penulisan skripsi ini tentunya penulis memiliki keterbatasan dan penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, suatu keharusan bagi penulis untuk dapat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua penulis, Ayahanda Supriyanto dan Ibunda Eliyarni yang tiada hentinya selalu mendoakan, memberikan motivasi dan selalu menyemangati penulis aerta memberikan dukungan dalam bentuk materi maupun kasih sayang yang btiada hentinya dalam menyelesaikan perkuliahan penulis.
2. Kepada Saudara dari pihak ibu yaitu Papa dan Mama serta Paman yang telah mendukung penulis baik dari segi materi maupun pikiran sehingga penulis dapat membangkitkan semangat untuk menyelesaikan tugas skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku pelaksana Tugas Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak, Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si, selaku wakil Dekan II dan Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil Dekan III.
5. Ibu Listiawati Susanti, MA, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
6. Bapak Rahmad, M.Pd selaku dosen penasehat Akademik (PA)
7. Ibu Rosmita, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi.
8. Seluruh dosen dan civitas akademik yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Sahabat yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri yaitu : Mira'atil Sri Ramanda, Fina Adinda, Meisya Fazila, Syasha Lidiawati Mesya, Yesi Astuti dan Riri Aulia Putri yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman IMKD (Ikatan Mahasiswa Kota Dumai) Pekanbaru Kabinet Sri Bunga Tanjung Periode 2020-2021
11. Bapak Syofri yang sudah penulis anggap sebagai orangtua yang selalu memberikan dukungan dan nasehat kepada penulis.
12. Terkhusus dan spesial kepada Wahyu Madya Romadhan.,S.Kom yang telah bersedia selalu ada pada setiap masa dalam menyelesaikan tugas skripsi. Selalu memberikan dukungan baik bentuk materi maupun pikirannya dan bersedia menemani penulis untuk mengurus seluruh hal yang menyangkut dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan banyak terimakasih.

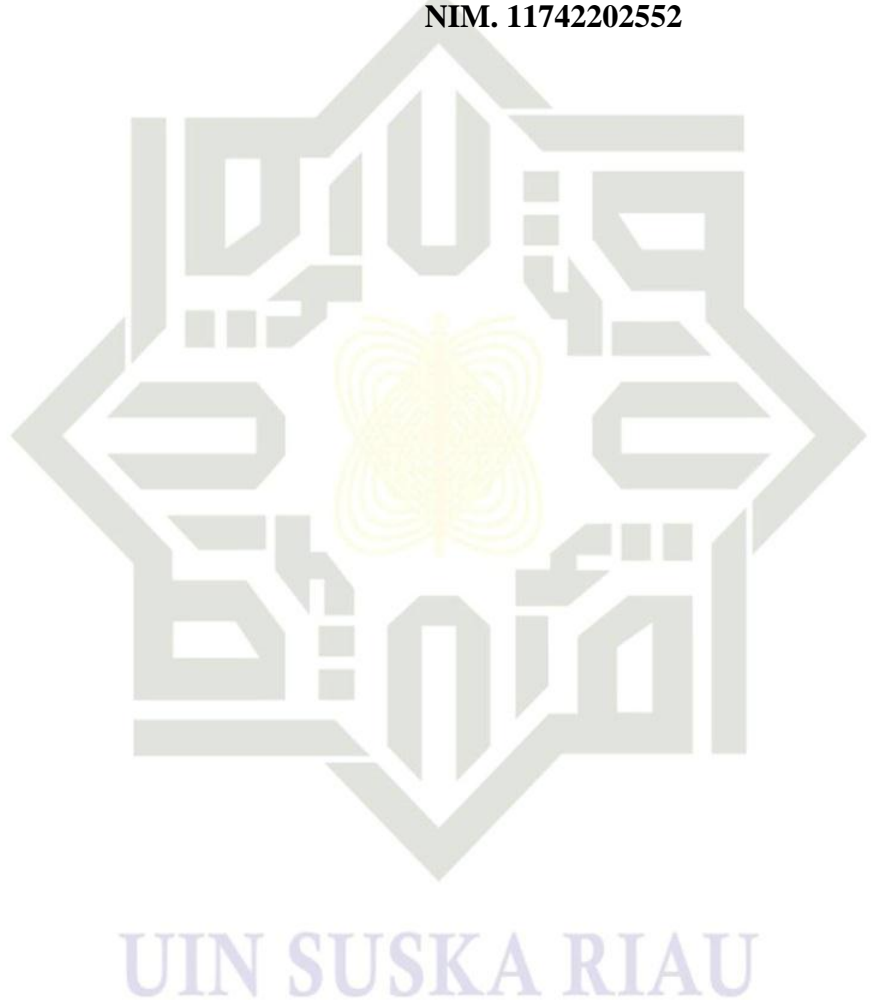


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi orang yang membutuhkan. Atas kesalahan dalam pembuatan skripsi ini penulis mengarpakan masukan, kritik, dan saran.

Pekanbaru, 25 Juni 2021
Penulis

RATIH WIDIA SARI
NIM. 11742202552





DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.2.1 Pola Asuh Orangtua	4
1.2.2 Penyesuaian Diri Remaja	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.3.1 Identifikasi Masalah	5
1.3.2 Batasan masalah	5
1.3.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Definisi Pola Asuh	9
2.2.2 Tipe-tipe Pola Asuh Orangtua	11
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Anak	13
2.2.4 Penyesuaian diri remaja	13
2.2.5 Hubungan Pola Asuh dengan Penyesuaian Diri Remaja	16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
3.1.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3.1.2 Populasi dan Sampel	22
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.2 Uji Validitas Data dan Realibitas	24
3.3 Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM	26
4.1 Sejarah Kota Dumai	26
4.2 Profil Kelurahan Rimba Sekampung	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Hasil Penelitian	31
5.1.1 Deskripsi Data Penelitian	31
5.1.2 Deskripsi Variabel X (Pola Asuh Orangtua)	32
5.1.3 Deskripsi Variabel Y (Penyesuaian Diri Remaja)	38
5.1.4 Data Variabel X dan Y	44
5.1.5 Uji Validitas Variabel X	46
5.1.6 Uji realibility variabel X	46
5.1.7 Uji Validitas Variabel Y	47
5.1.8 Uji Realibility Variable Y	48
5.1.9 Uji Normalitas	48
5.1.10 Uji Corelasi	49
5.2 Pembahasan	49
BAB VI PENUTUP	52
6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Operasional Variabel	Operasional Variabel	19
Responden Jenis Kelamin	Gambaran Umum Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	31
Responden Usia	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia	32
Variabel X (Pola Asuh Orangtua)	Deskripsi Variabel X	32
Variabel Y (Penyesuaian Diri Remaja)	Tabel Deskripsi Variabel Y	39
Skor Data Variabel X dan Y		44
Uji Validitas Variabel X		46
Reality Statistics		47
Uji Validitas Variabel Y		47
Realibity Statistics		48
Pengujian Normalitas Data		48
Descriptive Statistics		49
Correlations		50

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu menjadi bagian dari lingkungan tertentu. Dimana pun berada seorang individu akan berinteraksi dengan harapan dan tuntutan yang harus dipenuhi dari lingkungan tersebut. Seorang individu juga memiliki kebutuhan, tuntutan dan harapan di dalam dirinya dan diselaraskan dengan tuntutan lingkungannya. Apabila individu mampu mencapai keselarasan antara dua hal tersebut maka bias dikatakan telah mampu menyesuaikan diri.¹

Anak merupakan anggota penting dalam keluarga, kehadiran seorang anak sangat dinantikan oleh sepasang orangtua. Ketika anak lahir ditengah keluarga tentunya orangtua ingin perkembangan anaknya tumbuh secara normal, sehingga orangtua memiliki caranya tersendiri untuk mendidik anak. Peran orangtua dalam keluarga tentu merupakan peran utama yang akan menjadi tempat anaknya dididik dan diberi pengajaran dalam menjalani kehidupan. Orangtua juga memiliki peranan penting dalam perkembangan anak.

Dalam proses perkembangannya tentunya anak akan menumbuhkan karakter yang ada pada dirinya. Karakter anak tersebut tentu tidak terlepas dari pengaruh orangtua nya. Perilaku yang ditunjukkan oleh orangtua secara langsung maupun tidak langsung akan dipelajari ataupun akan ditiru oleh anaknya karena orangtua merupakan figur idola anak yang paling dekat. Keluarga merupakan sistem satuan utama yang akan menjadikan anak untuk bisa menjalankan hubungan dengan orang lain. Melalui orangtua, anak akan lebih mengenal dunia luar dan bagaimana cara anak untuk dapat bersosialisasi dan mampu untuk mengikuti pola pergaulan yang berlaku dilingkungannya. Bentuk-bentuk pola asuh orangtua erat hubungannya dengan kepribadian anak hingga anak tumbuh dewasa. Dalam hal ini pola asuh orangtua pada setiap pastinya akan berbeda. Pola

Moh.Edy Mustofa, *Perilaku Over Protective Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Remaja*, Institut Agama Islam Pekalongan. Hal 243



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengasuhan yang baik dan penerapan nilai yang positif akan menumbuhkan karakter anak yang berprilaku baik dan mampu untuk dapat diterima ditempatnya masing-masing. Pola asuh orangtua juga dipengaruhi oleh budaya dan lingkungannya, pola asuh orangtua merupakan interaksi intens dari orangtua kepada anaknya dan proses inilah orangtua membentuk kepribadian anak untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

Pola asuh orangtua dalam keluarga merupakan kebiasaan orangtua dalam membina, memimpin, mengasuh anak dalam keluarga, pola asuh ini juga merupakan upaya orangtua yang konsistes dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan anak. Pola asuh merupakan pola perilaku yang diterapkan kepada anak dan pola perilaku ini juga akan dapat dirasakan oleh anak yang akan memberikan efek negative maupun positif tergantung bagaimana orangtua memberikan pola asuh tersendiri. Cara dan pola tersebut tentu berbeda pada setiap keluarga satu dengan yang lainnya.

Pada umumnya masa remaja dianggap masa paling sulit dalam tahap perkembangan individu. Masa remaja beranjak dari masa peralihan anak-anak dengan masa dewasa. Batasan usia pada masa tersebut ialah 12-22 tahun yang pada masa ini mulai terjadi proses pematangan fisik maupun psikis (Sri Rumini, 2020), pada masa remaja mereka berusaha untuk menemukan identitas dirinya yang dihadapkan harus mampu untuk menyesuaikan diri tidak hanya dengan dirinya sendiri tetapi juga dengan lingkungannya dengan demikian remaja mampu untuk berinteraksi seimbang dengan lingkungannya.

Masa remaja ini juga akan terjadi perubahan pada dirinya secara fisik maupun psikisnya yang perubahan tersebut dapat melibatkan ke beberapa perkembangan aspek emosi, intelektual, kematangan sosial. Pada masa ini remaja tentunya mempunyai keinginan untuk dapat diterima dengan teman sebaya dan lingkungannya, pada saat ini remaja di tuntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tidak semua remaja mampu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya karena pola asuh yang menjadi faktor hal tersebut terjadi. Pola asuh orangtua yang penuh unjuk rasa dalam keluarga menimbulkan rasa takut yang berlebihan pada anak sehingga dia tidak mampu untuk mengambil



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan dan menjadi sulit untuk dapat bergaul dengan rekan-rekannya dan lingkungannya. Penyesuaian diri pada remaja merupakan bekal bagi remaja untuk mampu terjun kepada masyarakat luas.

Penyesuaian diri ini juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesehatan mental dan jiwa pada remaja apabila terpenuhi. Banyak remaja tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam dirinya karena ketidak mampuannya untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungannya. Remaja yang seperti itu cenderung bersifat rendah diri, tertutup, suka menyendiri, tidak adanya rasa percaya diri serta merasa malu apabila berada dilingkungan yang asing bagi dirinya.

Dalam penelitian ini di Kelurahan Rimba Sekampung peneliti melihat fenomena remaja yang tidak bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Ada beberapa remaja yang kurang pergaulan, perasaan rendah diri, kurang percaya diri, tertutup, kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungannya, masalah ini erat sekali kaitannya dengan pola asuh yang diberikan oleh orangtuanya didalam keluarganya tersebut. beberapa sikap negative yang diberikan orangtua kepada anak seperti memarahi, memukul, mencela atau memberikan hukuman fisik kepada anaknya ketika anak melakukan kesalahan serta orangtua yang selalu mengekang anak untuk dapat bergaul dengan rekan sebayanya atau lingkungan nya yang menimbulkan dampak yang kurang baik bagi psikologis anak dimasa remajanya.

Pola asuh orangtua yang seperti itu tentunya berdampak negatif bagi anak karena dapat menyebabkan anak tidak bisa berkembang di lingkungannya dan tidak bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya serta anak cenderung memiliki sifat dan sikap yang mudah tersinggung, tidak bertanggung jawab, perasaan rendah diri, pemurung, mudah stress dan dampak negative lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Penyesuaian Diri Remaja Di RT 013 dan RT 023 Kelurahan Rimba Sekampung Kec. Dumai Kota, DUMAI”**.



Penegasan Istilah

Maka dari itu penulis akan mengaskan sarana penegasan istilah didalam judul penelitian peneliti angkat agar tidak jadi kesalah pahaman pembaca. Judul penelitian peneliti angkat ialah **“Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Penyesuaian Diri Remaja Di RT 013 dan RT 023 Kel. Rimba Sekampung Kec. Dumai Kota, DUMAI”**.

1.2.1 Pola Asuh Orangtua

Pola asuh merupakan kebiasaan orangtua, ayah dan ibu dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh yang mengandung arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. Pola asuh juga merupakan upaya yang dilakukan orangtua untuk konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja.²

Di dalam penelitian yang dilakukan alifah, Gunarsa mengemukakan bahwa orangtua memiliki peran penting dalam menjaga, mengajar, mendidik, serta memberi contoh bimbingan kepada anak-anak untuk mengetahui, mengenal, mengerti, dan akhirnya dapat menerapkan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Pola asuh yang ditanamkan pada keluarga berbeda dengan keluarga lainnya. Hal ini tergantung dari pandangan pada diri tiap orangtua.³

1.2.2 Penyesuaian Diri Remaja

Menurut Fani Kumalasari, masa remaja merupakan masa yang labil dan kerap sekali pada masa remaja ini, remaja lebih sering menerima informasi dari luar dan berusaha mencari jati dirinya.⁴

² Drs Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orangtua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*, jakarta: Rineka Cipta Hal 51

³ Jurnal alifah, *Pola Asuh Orangtua Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Budaya*, maret 2012, Hal 117

⁴ fani kumalasari, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Pantisuhan*, juni 2010. Hal 21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian diri merupakan proses bagaimana individu mencapai keseimbangan dan memenuhi kebutuhan diri sesuai dengan lingkungan. Penyesuaian diri dapat dikatakan terpenuhi apabila manusia atau individu tersebut dapat seimbang antara dirinya dan lingkungannya dan tidak ada lagi kebutuhan yang tidak terpenuhi.⁵

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Seberapa besar Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di RT 013 Dan 023 Kel. Rimba Sekampung, Kec. Dumai Kota, Dumai?”

4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana hubungan pola asuh orangtua terhadap penyesuaian diri remaja di RT 013 dan RT 023 Kel. Rimba Sekampung, Kec. Dumai Kota, Dumai.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

1.4.2.1 Secara Teoritis

Manfaat teoritis tentunya dari penelitian ini adalah sebagai saran untuk menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2.2 Secara Praktis

- a. Bagi Remaja di RT 013 dan RT 023 Kel. Rimba Sekampung, Kec. Dumai Kota, Dumai. Menemukan alternatif umpan balik untuk mengetahui kesulitan dalam penyesuaian diri remaja dengan lingkungannya. Bagi Peneliti. Untuk motivasi dan inspirasi dalam meningkatkan pengembangan pendidikan selanjutnya.

⁵ Sunarto, *perkembangan peserta didik*, (Jakarta : RinekaCipta, 2008). Hal 221



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori, kajian terdahulu, definisi konseptual dan operasional variabel, dan hipotesis

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran tentang Remaja di RT 013 dan RT 023 di Kel. Rimba Sekampung, Kec. Dumai kota, DUMAI.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi di RT 013 dan RT 023 Kel, Rimba Sekampung, Kec. Dumai kota, DUMAI.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran.

UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
Universitas Islam Sumatera Utara

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian yang hamper mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

Widia Nengsih, *Pengaruh pola asuh otoriter terhadap penyesuaian sosial remaja*, 2020. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Dalam penelitian menggunakan sampel sebanyak 67 remaja. Berdasarkan hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh otoriter terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar. Berdasarkan hasil nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} sebesar 0.915 lebih besar r_{tabel} 0.244 maka H_a diterima. Besaran nilai korelasi yang ada pada tabel interpretasi koefisien korelasi sebesar 0,81-100 menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

Moh. Edy Musthofa, *Perilaku Over Protective Orangtua dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa*. Dalam penelitian menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif korelasional. Analisis datanya dengan menggunakan data-data numerical atau angka-angka yang diolah dengan metode statistic, kemudian setelah memperoleh hasilnya kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka dengan metode statistic tersebut. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri pada remaja yang berstatus siswa siswi SMA Negeri 1 Wiradesa akan mempengaruhi penyesuaian diri yang dimiliki oleh remaja. Hubungan yang dihasilkan dalam



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini tergolong dengan nilai (r) sebesar -0.433 berkisar 0.40-0.599. Serta perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri remaja pada siswa kelas SMA NEGERI 1 Wiradesa sebesar 18,8% sedangkan sisanya sebesar 81,2% berasal dari faktor lain.

Hubungan antara perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri siswa remaja di SMA NEGERI 1 Wiradesa berkorelasi negatif. Dengan demikian semakin tinggi perilaku *over protective* orangtua semakin rendah penyesuaian diri yang dimiliki oleh remaja dan begitu pula sebaliknya.⁶

Dony,dkk, “*Hubungan Antara Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri Siswa Di Sekolah*”, Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis deskriptif korelasional bertujuan untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel yang terdiri dari perlakuan orangtua (x) dan penyesuaian diri remaja (y). Populasi dalam penelitian ini ialah siswa SMAN 3 Batusangkar kelas XI dan XII yang berjumlah 120 orang dan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* jumlah sampel yang digunakan sebanyak 92 orang. Peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data yang digunakan. Setelah data terkumpul akan di analisis dengan menggunakan teknik persentase dan menggunakan korelasi *product moment* yang diolah dengan program computer SPSS (*Statistica Product and Service Solution*) *relase 17.0 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu : perlakuan orangtua terhadap anak SMAN 3 Batusangkar dikategorikan cukup baik, penyesuaian diri siswa di SMAN 3 Batusangkar dikategorikan cukup tinggi, dan terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel yaitu perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa di sekolah dengan *person Correlation* sebesar 0,518 dan signifikansi 0,000 atau tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat hubungan yang begitu kuat.

Shinta dan Dody, “*Penyesuaian Diri Remaja Ditinjau dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Otoriter Orangtua*”. Dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala penyesuaian diri remaja dan skala persepsi terhadap pola asuh otoriter orang tua. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

⁶ Moh. Edy Mustofa, *Hubungan Antara Prilaku Over Protective Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Di SMA NEGERI 1 Wiradesa*. Institute negri islam pekalongan. Hal 264



menggunakan teknik *corelation product moment* bertujuan untuk mencari hubungan maupun pengaruh dan membuktikan hipotesis hubungan variabel bebas dan terkait. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap pola asuh otoriter orangtua dengan penyesuaian diri remaja. Semakin positif persepsi terhadap pola asuh otoriter orangtua maka semakin baik penyesuaian diri pada remaja dan begitu sebaliknya.

2. Landasan Teori

Landasan teori merupakan suatu konsep dasar yang digunakan penulis untuk melaksanakan suatu penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan dasar-dasar teori sesuai dengan judul tugas akhir.

2.1 Definisi Pola Asuh

Pola asuh orangtua dalam keluarga merupakan suatu frase yang menghimpun empat unsur penting, yaitu pola asuh, orangtua dan keluarga. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Ketika pola diberi arti bentuk/struktur yang tetap, maka hal itu semakna dengan istilah “kebiasaan”. Asuh berarti mengasuh, suatu bentuk kerja yang bermakna :

1. Menjaga atau merawat seorang anak
2. Membimbing dan membantu supaya dapat berdiri sendiri.
3. Memimpin suatu badan kelembagaan. Kata asuh memiliki makna yang berbeda.

Pengasuh yang berarti orang yang mengasuh wali (orangtua dan sebagainya) sedangkan pengasuhan yang berarti proses perbuatan atau cara pengasuhan. Selanjutnya orangtua, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah ayah ibu kandung, (orangtua-tua) dan orangtua yang dihormati. Dalam keluarga tentunya orangtua yang dimaksud adalah ayah dan ibu kandung dengan tugas dan tanggung jawab mendidik anak dalam keluarga.

Dapat disimpulkan pola asuh orangtua merupakan upaya yang dilakukan orangtua untuk menjaga dan membimbing anak hingga anak tersebut beranjak



remaja. Pola asuh yang diberikan kepada anak tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya.

Menurut Koentjaraningrat, bentuk pola asuh orangtua tentunya sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak setelah ia menjadi dewasa. Hal ini dikarenakan pola asuh yang diberikan sudah tertanam di diri seorang anak sejak ia kecil hingga dewasa. Ketika orangtua mengajarkan kebersihan, disiplin dan diajarkan cara bermain dan bergaul dan sebagainya itu yang akan menjadi watak anak tersebut. Dan perlu diketahui juga pola asuh juga dominan dalam membentuk kepribadian anak sejak kecil hingga dewasa.

Dorothy Law Nolte, mengemukakan pendapatnya melalui sajak yang berjudul "*Anak Belajar dari Kehidupan*". Yang mengatakan bahwa, jika anak dibesarkan dengan celaan ia akan belajar memaki. Jika anak dibesarkan dengan permusuhan ia akan belajar berkelahi. Jika anak dibesarkan dengan cemoohan dia akan belajar rendah diri. Jika anak dibesarkan dengan penghinaan, ia belajar menyesali diri. Jika anak dibesarkan dengan toleransi, ia belajar menahan diri. Jika anak dibesarkan dengan dorongan, ia akan belajar percaya diri. Jika anak dibesarkan dengan pujian, ia akan belajar menghargai. Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baiknya perlakuan ia belajar keadilan. Jika anak dibesarkan dengan rasa aman, ia belajar menaruh kepercayaan. Jika anak dibesarkan dengan dukungan, ia belajar menyenangi dirinya. Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan ia belajar menemukan cinta dalam kehidupan.

Tidak jarang dalam kehidupan sehari-hari orangtua juga terkadang memberikan contoh yang kurang baik kepada anaknya. Misalnya, menyuruh anak dengan nada yang tinggi, tidak mau mendengarkan keluhan dari anak, memberikan nasihat kepada anak tidak pada tempatnya, terlalu mementingkan diri sendiri sebagai orangtua, dia mengakui salah karena selalu merasa benar menjadi orang tua dan selalu mencampuri urusan anak. Dari beberapa contoh sikap dan perilaku dari orangtua di atas sangat berimplikasi negatif terhadap perkembangan jiwa anak. Efek negatif yang timbul dari sikap yang telah ditunjukkan orangtua kepada anak akan menjadi anak memiliki sifat yang keras hati, keras kepala,



manja, pendusta, pemalu, pemalas, dan sebagainya. Dan sifat-sifat tersebut tentunya akan sangat mempengaruhi pendidikan anak selanjutnya.⁷

Sifat yang berkaitan dengan pola asuh orang tua yaitu:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
مَلَكَةٌ غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

2.2 Tipe-tipe Pola Asuh Orangtua

Orangtua didalam keluarga tidak hanya sebagai pemimpin namun juga dituntut mempunyai dua keterampilan yaitu keterampilan manajemen dan keterampilan teknis. Kepemimpinan yang baik dan harus dimiliki orangtua mempunyai beberapa kriteria yaitu kemampuan untuk bisa memikat hati anak, membina hubungan yang serasi dengan anak, memberikan contoh yang baik tentunya kepada anak, dan memperbaiki ketika ada yang salah baik orangtua maupun anak.⁸

Pada untuk diketahui menurut Scochib, menyatakan bahwa ada tiga kecenderungan pola asuh orangtua yaitu sebagai berikut :

- Pola asuh otoriter yang merupakan pola asuh yang memiliki standar mutlak untuk diikuti. Tidak jarang juga disertai dengan ancaman atau sanksi yang diberikan. Misalnya, kalau tidak mau makan tidak akan diajak bicara bahkan diberi hukuman fisik. Orangtua yang menerapkan pola asuh otoriter ini memiliki ciri orangtua yang kaku, suka menghukum, tegas, kurang ada kasih sayang dan rasa simpati. Orangtua memaksakan anak-anaknya untuk patuh dan tunduk pada nilai-nilai yang diterapkan didalam keluarga. Orangtua yang memiliki pola asuh otoriter ini cenderung mengekang

⁷ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orangtua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (PT RINKA CIPTA : Jakarta, 2014), Hal 50-55

⁸ ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan anak, orangtua tidak mendukung serta memberi kesempatan anak untuk mandiri dan jarang diberikan pujian. Hak anak dibatasi tetapi dituntut tanggung jawab seperti anak dewasa. Orangtua yang menerapkan pola asuh otoriter ini memberikan dampak kepada anak yang membuat anak tidak percaya diri, penakut, pendiam, tidak berinisiatif, gemar menentang, tertutup, suka melanggar norma, kepribadian lemah dan sering kali menarik diri dari lingkungan sosialnya.

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak tetapi tidak lepas dari pengendalian orangtua. Pada pola asuh seperti ini orangtua memberikan kasih sayang cenderung stabil dan bersikap rasional. Mereka bersikap realistis terhadap kemampuan dan potensi anak dengan tidak menuntut anak sesuai dengan apa yang menjadi keinginan orangtua. Pola asuh demokratis ini menimbulkan keyakinan dan kepercayaan diri maupun mendorong tindakan anak untuk membuat keputusannya sendiri. Tentunya pola asuh oini memberikan dampak positif kepada anak yang ditunjukan dengan tigkah laku yang mandiri, bertanggung jawab dan hasilnya anak menjadi madniri, mudah bergaul, mampu menghadpai stress, berminat dalam hal-hal baru dan mampu bekerja sama dengan lingkungannya.

- c. Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang memberikan pengawasan sangat longgar, memberikan anak kesempatan melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup dari orangtua. Orangtua pada tipe pola asuh ini cenderung selalu memberikan kebebasan pada anak tanpa memberikan pengawasan sama sekali, orangtua jarang memberikan tuntutan atau tanggung jawab kepada anak sehingga anak memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri tanpa banyak aturan dari orangtua. Anak sering kali diberikan kasih sayang secara berlebihan sehingga membentuk karakter anak menjadi manja, tidak patuh, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri dan kurang matang secara sosial.⁹

⁹ Hariadi Ahmad, dkk, *Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Penyesuaian Diri Siswa*, (Bimbingan dan Konseling FIPP U niversitas Pendidikan Mandalika). Hal 953-954



2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Anak

Menurut Edwards, faktor yang mempengaruhi pola asuh anak ialah pendidikan orangtua, dalam merawat anak pendidikan dan pengalaman orangtua akan mempengaruhi persiapan mereka menjalankan pengasuhan. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh orangtua untuk menjadi lebih siap dalam menjalankan pengasuhan yaitu terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, menyediakan waktu untuk anak-anak, mengamati segala sesuatu yang berorientasi pada masalah anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga.

Lingkungan juga termasuk dalam faktor pola asuh anak karena lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak. Budaya, sering kali orangtua mengikuti caracara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anak, kebiasaan kebiasaan masyarakat disekotarnya dalam mengasuh anak. Orangtua pasti megaharapkan anaknya dapat diterima oleh lingkungannya dengan baik, maka daripada itu kebudayaan atau kebiasaan masyarakat dalam mengasuh anak juga mempengaruhi setiap orangtua dalam memberikan pola asuh terhadap anaknya.¹⁰

2.2.4 Penyesuaian diri remaja

Menurut Sri Rumini dkk, masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa dengan batasan usia 12-22 dimana pada masa ini mulai terjadi proses pematangan baik dalam fisik maupun psikis. Selanjutnya menurut Zakiah Drajat, masa remaja berlangsung pada usia 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria. Serta beberapa ahli mengemukakan batasan usia remaja yang umum digunakan adalah antara 12 hingga 21 tahun dengan pembagian yang terdiri dari 12-15 tahun = masa remaja awal, 15-18 tahun = masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun = masa remaja akhir.¹¹

Menurut Erikson, remaja merupakan masa pencarian suatu identitas menuju kedewasaan. Pada masa remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang mana fase perkembangan pada remaja tengah

¹⁰Ibid
¹¹Psikologi remaja. "Pengertian Remaja Menurut Para Ahli".
 (https://ruangguruku.com/pengertian-remaja/ accessed on Mei 2, 2020)



berada pada masa potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik.

Pencarian jati diri merupakan proses dari perkembangan pribadi anak.¹²

Adapun tugas perkembangan pada remaja tengah yakni sebagai berikut :

- 1) Anak membutuhkan dukungan saat mengambil keputusan sekaligus memberikan informasi berdasarkan apa yang seharusnya menjadi keputusan anak.
- 2) Orangtua mendiskusikan kepada anak tentang edukasi mengenai seks
- 3) Perkembangan aspek-aspek biologis pada anak.
- 4) Anak mendapatkan kebebasan emosional dari orangtua atau orang dewasa yang ada disekitarnya.
- 5) Anak mendapatkan pandangan hidup sendiri dan dapat merealisasikannya dalam kehidupannya sendiri yang tidak terlepas dari pengawasan orangtua.

Sementara William Key mengemukakan tugas perkembangan anak yakni sebagai berikut :

- 1) Anak dapat menerima bentuk fisiknya
- 2) Dapat mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan figur yang mempunyai peran dalam dirinya.
- 3) Anak mampu mengembangkan komunikasi interpersonal dan mampu bergaul dengan teman sebaya baik secara individu maupun kelompok.
- 4) Mampu menimbulkan rasa percaya diri dan mampu mengenali kemampuan dirinya.¹³

a. Pengertian penyesuaian diri

Menurut Sunarto, Penyesuaian diri merupakan proses individu untuk mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan. Dan penyesuaian diri dapat dikatakan sempurna berarti individu tersebut telah tercapai keseimbangan dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya.¹⁴

¹² Juli Andriyani, *Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remaja*, (Jurnal AlBayan, UIN Ar Raniry Banda Aceh, 2016). Hal 47

¹³ Miftah Jannah, 2016, *Remaja dan Tugas Perkembangannya Dalam Islam*, Psikoislamedia, vol. 01 April 2016. Hal 254

¹⁴ Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hal. 221



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya menurut Mustofa Fahmi dalam Alex Sobur penyesuaian merupakan suatu proses dinamik yang terus menerus bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang serasi antara diri dan lingkungan.¹⁵

Penyesuaian diri merupakan proses alamiah dan dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar individu lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya. Penyesuaian diri juga merupakan kemampuan untuk individu dapat mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, bersikap secara realistic dalam mengembangkan kepribadian emosi, pikiran dan perilaku secara matang sehingga merasakan kepuasan didalam dirinya. Menurut albert & Emmons dalam Pramadi (1996) ada empat aspek dalam penyesuaian diri yaitu sebagai berikut :

1. *Self knowledge* dan *self insight*, yaitu kemampuan untuk mengenal kelebihan dan kekurangan diri. Kemampuan ini harus ditunjukkan dengan emosional insight yang merupakan kesadaran diri akan kelemahan yang didukung oleh sikap yang sehat.
2. *Self Obyectifity* dan *self acceptance*, yang merupakan individu telah mengenal baik dirinya dan mampu bersifat realistis yang mengarah pada penyesuaian diri.
3. *Self development* dan *self control* yaitu kendali diri yang berarti mengarahkan diri untuk mampu mengendalikan pemikiran-pemikiran, kebiasaan, emosi, sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan lingkungannya. Melalui kendali diri bias mengembangkan kepribadian kearah kematangan sehingga apabila kegagalan terjadi dapat diatasi.
4. *Satisfaction*, yang merupakan rasa puas akan sesuatu yang telah dilakukan dan menganggapnya sebagai suatu pengalaman dan apabila keinginannya terpenuhi maka akan merasakan kepuasan dalam dirinya.

¹⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2003) Hal 526



b. Faktor- faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri

Beberapa faktor yang mempengaruhi menciptakan penyesuaian diri yang sehat :

a. Lingkungan Keluarga yang Harmonis

Keluarga yang harmonis didalamnya terdapat cinta, kasih sayang dan *respect*, toleransi, rasa aman dan kehangatan, seorang anak akan dapat melakukan penyesuaian diri secara sehat dan baik. Remaja dekat dengan keluarga merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi perkembangan jiwa seorang anak.

b. Lingkungan Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan lingkungan perkembangan yang sangat dekat dengan remaja. Suatu hal yang sulit bagi remaja adalah menjauh dari teman dan di jauhi teman. Para remaja menggunakan teman sebayanya untuk proses pengembangan jati dirinya.

c. Lingkungan Sekolah

Sekolah mempunyai tugas yang tidak hanya sebatas pada masalah pengetahuan dan informasi saja. Tetapi juga mencakupi tanggung jawab moral dan sosial secara luas dan kompleks.¹⁶

Penyesuaian diri yang salah dapat diartikan sebagai kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri yang positif, dapat mengakibatkan individu melakukan penyesuaian yang salah. Penyesuaian diri yang salah ditandai dengan sikap dan tingkah laku yang serba salah, tidak terarah, emosional, sikap yang tidak realistis, membabi buta dan sebagainya. Ada 3 bentuk reaksi dalam penyesuaian yang salah yaitu reaksi bertahan, reaksi menyerang, dan reaksi melarikan diri.

2.2.5 Hubungan Pola Asuh dengan Penyesuaian Diri Remaja

Pola asuh yang diberikan kepada anaknya tentunya sangat mempengaruhi anak dalam bersosialisasi didalam lingkungannya untuk memenuhi

¹⁶ Juli Andriyani, *Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remaja*, (Jurnal AlBayan UIN Ar Raniry Banda Aceh, 2016). Hal 45



perkembangannya dan dapat mencapai penyesuaian dirinya didalam lingkungannya. Penyesuaian diri ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor dengan salah satunya keluarga.

Pola asuh yang diberikan oleh orangtua yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan remaja tentunya akan menumbuhkan konsep diri yang positif bagi remaja dalam perkembangan dirinya dan penilaiannya terhadap dirinya sendiri dengan mencoba mulai bergaul dengan rekan sebaya di lingkungannya. Masyarakat disekitar pun juga harus mampu menerima dan memberi kesempatan kepada remaja untuk dapat bergaul dengan ruang lingkup yang lebih besar tanpa ada hambatan.¹⁷

Pola orangtua terhadap anak akan mempunyai pengaruh terhadap penyesuaian diri anak. Beberapa pola hubungan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri anak yaitu :

- a. Menghukum dan disiplin yang berlebihan
- b. Penolakan
- c. Menerima
- d. Memanjakan dan melindungi anak secara berlebihan

A. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

a. Definisi konseptual

Agar konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua. Untuk mengetahui variabel pola asuh orangtua peneliti mengadopsi teori Scochib 2013 (Hariadi Ahmad, dkk) yang menjadi indikator pada pola asuh orangtua yaitu :

¹⁷Yusfi Yanti, "Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Penyesuaian Diri Siswa SMK Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru". Hal 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pola Asuh Otoriter
2. Pola Asuh Demokratis
3. Pola Asuh Permisif

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya, variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri remaja. Alberlt, dkk (Hariadi Ahmad,dkk) :

- a. Aspek *Self Knowledge* dan *self insight*
- b. Aspek *Self Obyectifity* dan *self acceptance*
- c. Aspek *Self development* dan *self control*
- d. Aspek *satisfaction*

B. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) Operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua (X) dan penyesuaian diri remaja (Y).

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 2. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Polas Asuh Orangtua (x)	Gaya Otoriter	a. Orangtua menuntut anak untuk mengikuti segala peraturan yang ada didalam keluarga b. Orangtua juga akan memberikan sanksi kepada anak apabila melakukan pelanggaran. c. Orangtua juga kurang memberikan rasa akshih sayang dan rasa simpatik kepada anak.
	Gaya Demokratis	a. Orangtua memprioritaskan kepentingan anak tetapi tidak lepas dari pengawasannya. b. Orangtua bersikap realistis kepada anak. c. Orangtua memberikan kepercayaan kepada anak dalam bersosialisasi.
	Gaya Permisif	a. Orangtua memberikan yang sangat longgar kepada anak. b. Orangtua memberikan rasa sayang yang berlebihan kepada anak sehingga anak menjadi manja c. Pada tipe ini orangtua membentuk anak menjadi tidak bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		bertanggung jawab atas dirinya sendiri.
penyesuaian diri remaja	<i>Self Knowledge dan self insight</i>	Mampu menilai kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri.
	<i>Self Objectivity dan Self acceptance</i>	Mampu bersikap realistis didalam lingkungan sosialnya .
	<i>Self development dan self control</i>	Mampu mengendalikan diri yang berarti mengarahkan diri, pemikiran-pemikiran, kebiasaan, emosi, sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan lingkungannya.

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian terpenting kedudukannya dalam penelitian karena hipotesis ini merupakan penggambaran dari hubungan dua variabel dan peneliti dituntut untuk membuat hipotesis dengan jelas.¹⁸

Hipotesis yang dipakai pada penelitian ini adalah hipotesis statistik atau untuk menguji kebenaran apakah ada hubungan pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri remaja Kel, Rimba sekampung Kec, Dumai Kota, DUMAI. Hipotesis penelitian memakai H_a hubungan pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri remaja Kel, Rimba sekampung Kec, Dumai Kota, DUMAI untuk pernyataan bahwa ada. Sedangkan untuk alternatif lambangnya H_o yaitu tidak ada hubungan pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri remaja Kel, Rimba sekampung Kec, Dumai Kota, DUMAI.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (jakarta : PT RINEKA CIPTA), 2014. Hal



1. H_a = Adanya hubungan pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri remaja di RT. 013 dan RT. 023 Kel, Rimba sekampung Kec, Dumai Kota, DUMAI.
2. H_o = Tidak adanya hubungan pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri remaja RT. 013 dan RT. 023 Kel, Rimba sekampung Kec, Dumai Kota, DUMAI.

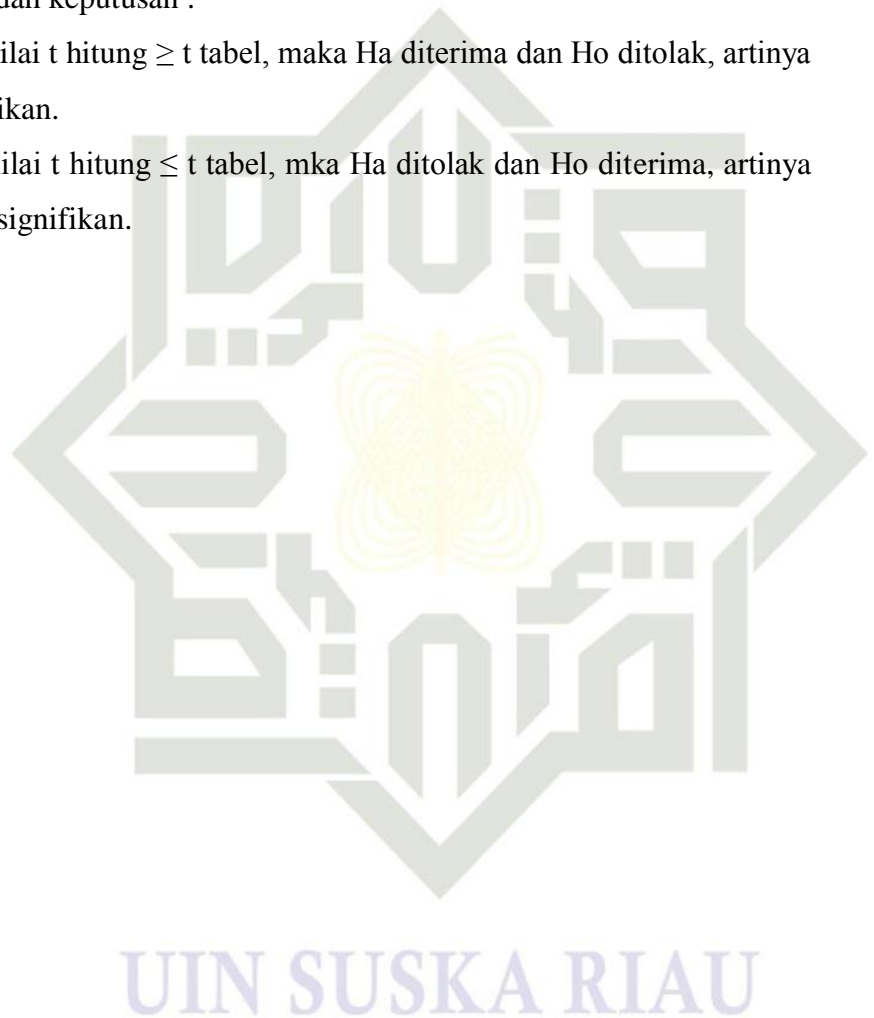
Dengan kaidah keputusan :

- a. Jika nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya signifikan.
- b. Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB III

METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian setiap datanya diperoleh secara langsung pada objek penelitian di lapangan. Penelitian yang datanya diperoleh dari kuesioner atau dokumentasi kepada pihak bersangkutan serta mengumpulkan data yang telah diperoleh selama penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel data pada umumnya penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁹

3.1.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal sampai terlaksananya laporan penelitian. Dan lokasi pada penelitian ini ialah di RT 013 dan RT 023 Kel, Rimba Sekampung, Kec. Dumai Kota, Dumai.

3.1.2 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi penelitian merupakan seluruh individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.²⁰ Adapun populasi yang diambil dalam penelitian adalah remaja tengah pada usia 15 tahun – 18 tahun yang ada di RT 013 dan RT 023 Kelurahan Rimba Sekampung, sebanyak 79 Orang.

B. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi. Sampel dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi.²¹ Melihat tidak banyaknya populasi maka melakukan penelitian secara merata

Hal 16 Asep saipul, *metode penelitian dakwah*, (Bandung : REMAJA ROSDAKARYA), 2015,
Hal 83 Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (PT. Remaja Rosda Karya Offset: Bandung 2015), Hal 83
Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013, Hal. 177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh karena itu peneliti menggunakan teknik penarikan sampel total. Peneliti berpedoman pada teori Suharsimi Arikunto yang menjelaskan apabila subyek dilapangan kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan peneliti populasi. Jika subyek nya besar dari 100 orang dapat menggunakan sampel.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel total yaitu keseluruhan populasi merangkaa sebagai sampel penelitian. Hal ini diakrenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 orang. Maka dari itu yang digunakan adalah seluruh jumlah Remaja Tengah (15-18 Tahun) yang ada pada RT 013 dan RT 023 Kelurahan Rimba Sekampung yaitu berjumlah 79 orang remaja.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data penelti memerlukan dua jenis teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi responden.²² Jenis angket yang digunakan oleh peneliti ialah jenis *skala likert* untuk mengukur sikap dan pendapat.

Kuosioner (angket) didalam peelitian ini menggunakan skala penelitian (likert) sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Kurang Setuju (KS)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1



2. Dokumentasi

Metode ini merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui surat-surat, dokumen – dokumen, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.²³

Uji Validitas Data dan Realibitas

a. Uji validitas

Ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Uji validitas diproses menggunakan SPSS 23.0.

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total maka valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka tidak valid.²⁴

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan hal tahan uji atau dipercaya, uji realibilitas ini instrument dilakukan untuk mengetahui kehandalan kuesioner dan angket. Angket dikatakan handal apabila kuesioner tersebut konsisten untuk mengikat konsep dari suatu kondisi lain (realiabel).

3.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk bias melihat seberapa besar hubungan antara pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode Korelasi Pearson Product

²³ Jusuf Suaju *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta : Mitra Wacana Media 2020), H

12

²⁴ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2011, Hal 164



Moment (Korelasi PPM) pada aplikasi statistik. Pada metode ini sering digunakan untuk mencari dan menguji hipotesis asosiatif/hubungan variable dalam analisis korelasi yang dihubungkan adalah variable bebas (x) dan variable terikat (Y).²⁵

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Kota Dumai

Sejarah pada awalnya Dumai merupakan sebuah dusun kecil yang dihuni oleh nelayan yang selanjutnya berkembang menjadi sebuah desa. Kemudian pada tahun 1959 status pemerintahan Dumai ditingkatkan menjadi sebuah kecamatan berada dibawah kabupaten Bengkalis. Terlihat semakin pesatnya pertumbuhan dan pembangunan Dumai, berdasarkan UU No. 16 Tahun 1999 Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 50, tambahan Lembaran Negara Nomor 829) tanggal 20 April 1999 kota administratif Dumai ditigkatkan menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II.

Pada awal terbentuk Kota Dumai terdiri dari tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Timur dan Kecamatan Bukit Kapur, dengan tiga belas (13) Kelurahan dan 9 (Sembilan) Desa dengan jumlah penduduk 5.669 jiwa dengan tingkat kepadatan 83.85 jiwa/Km². Semakin berkembangnya jumlah penduduk dan semakin tingginya tuntutan peningkatan pelayanan yang harus diberikan kepada masyarakat, pada tahun 2001 Kota Dumai memekarkan dua Kecamatan yaitu Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Sungai Sembilan yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Bukit Kapur. Dengan demikian Kota Dumai terdiri dari lima Kecamatan yaitu : Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Sungai Sembilan.

Hingga saat ini melalui Peraturan Daerah (Perda) No.8 tahun 2009 Kota Dumai telah memiliki tujuh (7) Kecamatan dan tiga puluh tiga (33) Kelurahan dengan rincian sebagai berikut :

1. Kecamatan Dumai Kota terdiri dari 5 (lima) kelurahan yaitu :
 - Kelurahan Dumai Kota
 - Kelurahan Sukajadi
 - Kelurahan Rimba Sekampung
 - Kelurahan Laksamana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kecamatan Medang Kampai terdiri dari 4 (empat) Kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Pelinting
- b. Kelurahan Guntung
- c. Kelurahan Teluk Makmur
- d. Kelurahan Mundam

3. Kecamatan Dumai Selatan terdiri dari 5 (lima) kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Bumi Ayu
- b. Kelurahan Bukit Datuk
- c. Kelurahan Bukit Timah
- d. Kelurahan Ratu Sima
- e. Kelurahan Mekar Sari

4. Kecamatan Dumai Timur, terdiri dari 5 (lima) kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Tanjung Palas
- b. Kelurahan Jaya Mukti
- c. Kelurahan Bukit Batrem
- d. Kelurahan Teluk Binjai
- e. Kelurahan Buluh Kasap

5. Kecamatan Bukit Kapur, terdiri dari 5 (lima) kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Bagan Besar
- b. Kelurahan Kayu Kapur
- c. Kelurahan Kampung Baru
- d. Kelurahan Gurun Panjang

6. Kecamatan sungai Sembilan, terdiri dari 5 (lima) kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Bangsal Aceh
- b. Kelurahan Lubuk Gaung
- c. Kelurahan Tanjung Penyembal
- d. Kelurahan Basilam Baru
- e. Kelurahan Batu Teritip.

Sejak terbentuknya Kota Dumai sampai saat ini sudah dipimpin oleh tokoh yang dipercayai untuk menjalankan amanah rakyat. Ke-enam tokoh tersebut adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Drs. H. Zainuddin Abdullah, menjabat sebagai Walikota Dumai sejak tanggal 27 April 1999 s/d tanggal 27 April 2000.
2. Drs. H. Wan Syamsirz Yus, menjabat sebagai dan H. Suarman AR sebagai Wakil walikota Dumai sejak tanggal 28 April 2000 s/d 27 April 2005.
3. Dr. H. Nasrul Effendi, M.T, Menjabat sebagai pelaksana tugas Walikota Dumai mulai tanggal 28 April 2005 s/d 12 Agustus 2005.
4. Drs. H. Zulkifli As, M. Si., menjabat sebagai Walikota Dumai dan Dr.H. Sunaryo menjabat sebagai Wakil Walikota Dumai periode 2005-2010 terhitung tanggal 12 Agustus 005 s/d 12 Agustus 2010.
5. H. Khairul Anwar S.H., menjabat sebagai Walikota Dumai dan Dr. H. Agus Widayat, M.M. menjabat sebagai wakil Walikoa Dumai periode 2010-2015 terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2010 s/d 12 Agustus 2015.
6. Drs. H. Arlizman Agus, menjabat sebagai pelaksana tugas Walikota Dumai Mulai Tanggal 12 Agustus 2015 s/d 27 Februari 2016.
7. Drs. H. Zulkifli AS, M.Si., yang menjabat sebagai walikota Dumai dan Eko Suharjo, S.E menjabat sebagai wakil Walikota Dumai periode 2016-2021 terhitung tanggal 27 Februari 2017 s/d 18 November 2020.
8. H. Jonli, S.Sos, M.Si ,emjabat sebagai pejabat Walikota Dumai mulai tanggal 28 Januari 2021 s/d 26 Februari 2021.
9. H. Paisal, SKM, MARS menjabat sebagai walikota Dumai dan H. Amris, S.Sy menjabat sebagai wakil Walikota Dumai periode 2021-2024 terhitung sejak tanggal 26 Februari 2021 s/d sekarang.²⁶

4.2 Profil Kelurahan Rimba Sekampung

Kelurahan Rimba Sekampung adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Dumai Kota, Dumai, Riau, Indonesia, yang memiliki Kode Kemendagri 14.72.06.1002 dengan kode pos 28822. Saat ini kelurahan rimba sekampung dipimpin oleh Bpk. Alif Sujud,S.Sos dengan NIP : 197909182001121004.

Kelurahan Rimba Sekampung memiliki visi dan misi yaitu :

<https://web.duamikota.go.id/index.php?menu=konten&judul=sekilas-dumai>.



a. VISI

Terwujudnya pemerintahan yang baik melalui pelayanan terhadap masyarakat di Kelurahan.

b. MISI

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas tugas aparat kelurahan serta meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat.

Mewujudkan aparat kelurahan yang baik, tekun, profesionalisme dalam menjalankan tugas, dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Terwujudnya pemerintahan yang baik dan terciptanya pemerintahan yang bersih.

Menampung aspirasi masyarakat, keinginan, kehendak melalui jalan musyawarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

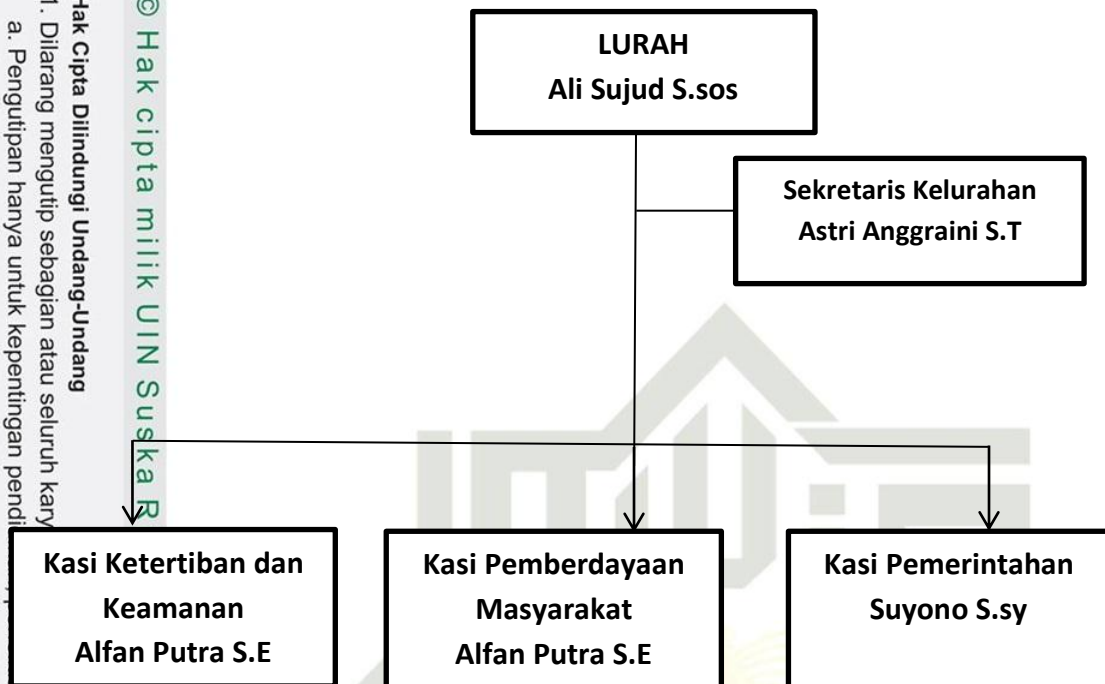
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Struktur Kelurahan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada seluruh responden serta melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi Statistic 23.0. maka dapat diketahui pola asuh orangtua (X) mempunyai hubungan dengan Penyesuaian diri remaja (Y).

Dari hasil penelitian dengan menunjukkan hasil korelasi dengan menggunakan metode *corelasi pearson product moment* antara variabel terikat dan variabel bebas diperoleh nilai sebesar 0,410 yang menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Pola Asuh Orangtua dengan Penyesuaian diri remaja. Dari data tersebut maka di ketahui nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai $0.410 > 0.2213$, sesuai kaidah keputusan yang digunakan, maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri remaja.

6.2 Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan saran yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh penulis yaitu Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Penyesuaian Diri Remaja di RT 013 dan RT 023 Kelurahan Rimba Sekampung, Kecamatan Dumai Kota, Dumai. Yakni sebagai berikut :

1. Kepada orangtua agar dapat memberikan atau menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik anak karena pola asuh ini mendahulukan musyawarah dan kepentingan bersama didalam keluarga antara orangtua dan anak. Orangtua memberikan anak kesempatan untuk mennyampaikan pendapatnya agar anak mampu berkembang dan bertanggung jawab di lingkungan sosialnya.
2. Untuk remaja yang ada di RT 013 dan RT 023 di Kelurahan Rimba Sekampung, kecamatan Dumai Kota agar mampu untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik serta dapat berperan di lingkungan sosialnya.
3. Untuk peneliti agar dapat meneliti hal-hal lain yang berkaitan dengan keilmuan dan dapat bermanfaat untuk peneliti maupun khalayak ramai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alex Soebur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2003)
2. Arkunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013,
3. Syariful Bahri Djamarah, *pola asuh orangtua dan komunikasi dalam keluarga*, Jakarta:Rineka, 2014
4. Hani dan Latifah, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. (jurnal psikologi pitutur). (Universitas Muria Kudus, 2012).
5. Hani kumalasari, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*, juni 2010.
6. Suliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2011.
7. Jurnal alifah, *Pola Asuh Orangtua Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Budaya*, maret 2012.
8. Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015)
9. Nengsih, 2020. *Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja Di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau. Pekanbaru.
10. Psikologi remaja. “*Pengertian Remaja Menurut Para Ahli*” (<https://ruangguruku.com/pengertian-remaja/> accessed on Mei 2, 2020)
11. Sri lestari, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: KENCANA, 2013
12. Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Sta Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta : PT RINEKA CIPTA), 2014.

Munarto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: RinekaCipta, 2008

Idiwan,dkk, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (ALFABETA : 2013, Bandung) .

Moh. Edy Mustofa, *Hubungan Antara Prilaku Over Protective Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Di SMA NEGERI 1 Wiradesa*. Institute negri islam pekalongan.

Nuli Andriyani, *Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remaja*, (Jurnal AlBayan), UIN Ar Raniry Banda Aceh, 2016).

Musuf Saaju, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakata : Mitra Wacana Media 2020).

Asep saipul, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : REMAJA ROSDAKARYA), 2015.

Dony Darma Sagita, E. S. (2013). *Hubungan Antara Perlakuan Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Siswa Di Sekolah*.

Pratiwi, D. A. (2012). *Penyesuaian Diri Remaja Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Otoriter Orangtua* .

Miftahur Jannah, *Remaja dan Tugas Perkembangannya Dalam Islam*, *Psikoislamedia*, vol. 01 April 2016.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA KELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG KECAMATAN DUMAI KOTA, DUMAI”

Petunjuk pengisian kuesioner (Angket)

1. Terlebih dahulu bacalah setiap butir pernyataan dan pertanyaan kuesioner (angket) tersebut.
2. Isilah sesuai dengan kondisi dan keadaan anda sekarang.
3. Berilah tanda (ceklis) pada jawaban yang mewakili keadaan anda yang sebenarnya pada kolom yang sudah disediakan.
4. Isilah identitas anda sebagai responden penelitian.

Data Responden

Nama (inisial atau samara) :
 Umur :
 Kelas :
 Jenis kelamin :

KETERANGAN

(SS) : SANGAT SETUJU
 (S) : SETUJU
 (KS) : KURANG SETUJU
 (TS) : TIDAK SETUJU
 (STS) : SANGAT TIDAK SETUJU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POLA ASUH ORANGTUA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	SS	TS	KS	TS	STS
1.	Segala peraturan didalam keluarga ditentukan oleh orangtua saya					
2.	Saya harus mematuhi semua peraturan yang diterapkan didalam keluarga					
3.	Saya terkadang dicubit apabila tidak mau belajar					
4.	Bila ada perkelahian dirumah dengan saudara orangtua saya akan memarahi saya dan saudara saya.					
5.	Dalam bergaul saya sangat di awasi oleh orangtua saya					
6.	Pendapat atau masukan saya selalu diterima oleh orangtua saya					
7.	Saya dinasehati jika melanggar peraturan di rumah					
8.	Orangtua saya memberikan pujian apabila saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik					
9.	Orangtua membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu.					
10.	Ketika saya mengalami masalah dengan teman orangtua membantu saya untuk memecahkan masalah.					
11.	Orangtua saya membebaskan saya untuk bergaul dengan siapapun					
12.	Orangtua saya tidak pernah marah apabila saya berbuat kesalahan					
13.	Orangtua saya selalu memberikan apa yang saya inginkan					
14.	Orangtua saya tidak marah walaupun saya tidak mengerjakan pekerjaan rumah					
15.	Apabila saya berkelahi dengan teman saya, orangtua saya tidak pernah memarahi saya.					



PENYESUAIAN DIRI REMAJA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	SS	TS	KS	TS	STS
1.	Saya berteman baik dengan seluruh teman saya					
2.	Saya ceroboh dalam beberapa hal					
3.	Saya mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan saya					
4.	Saya selalu berfikir optimis dengan apa yang telah saya pilih					
5.	Saya meminta maaf apabila saya berbuat salah					
6.	Saya mampu mengatasi masalah didalam kehidupan saya					
7.	Saya mampu menahan marah apabila ada teman yang berbuat salah kepada saya					
8.	Saya akan berusaha terus apabila saya mengalami kegagalan					
9.	Saya harus bersikap baik didepan orang yang lebih tua					
10.	Saya merasa senang apabila saya mampu mebantu teman yang sedang mengalami kesusahan					
11.	Saya senang mengikuti kegiatan yang diadakan di lingkungan saya					
12.	Saya mampu bekerja sama dengan rekan sebaya saya.					

LAMPIRAN 2

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI RT 013 DAN RT 023 KEL. RIMBA SEKAMPUNG KEC. DUMAI KOTA, DUMAI

Tabel Pola Asuh Orangtua (x)

No	NAMA	JUMLAH ITEM PERTANYAAN															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PUTRI MALASARI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	2	3	63
2	NATASYA WULANDARI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	2	3	63
3	SHUNAYA KAMISA NABILA	5	4	3	4	2	4	4	4	4	2	5	4	3	4	4	56
4	GUNAWAN P.B	5	5	3	5	1	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	61
5	ZEIN ZIDAN	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	3	4	2	4	63
6	FITRIYADI KURNIAWANSYAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	60
7	MILA	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	57
8	ALDI SAPUTRA	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	60
9	SYAFRIZAL	5	5	5	2	4	5	5	5	4	2	4	2	3	3	2	56
10	WAHYU SANDI SAPUTRA	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	63
11	SILVA FEBRI ANDIRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	64
12	LIZA FEBRI YANTI	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	65
13	FATIMAH AZ ZAHRA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56
14	FAZLI HIDAYAT	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	57
15	MUHAMMAD REZA SETIAWAN	5	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	54
16	FARDA MAYJENI	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	56
17	NADA	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54
18	YUHARDI ABDILAH	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	5	2	54
19	DEANANDA	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	54
20	MUHAMMAD ULUL AZMI	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	65
21	JHOWANDA IRDANA BAKLIS	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	55
22	JOKO ANDOKO INDRO KAMADOKO	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	60
23	APRI MAIDORI	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	54
24	NUR DELLA AFRILIA	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	2	49
25	RIFA ULFAH	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	60

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

26	MUH IRMAN	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	2	5	3	54
27	ANNISA AYU	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	2	5	50
28	M RAMADHAN	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	60
29	LEDI NUFARISKA	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	54
30	ARUM AFZANISYA	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	61
31	DEAZ SALSABILAH SYAFITRI	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	59
32	NABILA SYAFIRA	4	3	2	2	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	55
33	INDAH	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	2	5	5	55
34	CINTA NADIFA SYAHARANI	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	3	3	3	3	3	54
35	HARTONO	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	2	64
36	MUHAMMAD RIZWAN	4	4	4	2	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	55
37	RAMADANI SAPUTRA	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3	60
38	SASKIA AMANDA	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	55
39	DINDA CAHYANI LUBIS	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	2	4	4	52
40	MUJADID ASLAM AR RASYID	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	60
41	RAHIM	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	2	64
42	GHINA RIZKIA RAHMAH	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	58
43	NURATIKA	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
44	NABILA NASYWA MERI	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	2	63
45	SITI NUR AISYA	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	62
46	HAFIS MUNAWIR	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
47	MUHAMMAT HERI SIREGAR	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	2	64
48	OLIVIA UTARI	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	52
49	M. ALI AKBAR	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	63
50	RIFKI ARDIAN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
51	M REZA SETAWAN	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54
52	RAMADANI	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	55
53	RIZKI	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	56
54	MAULIDINI LESTARI	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	2	2	4	2	2	55
55	ADITYA KURNIAWAN	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	53
56	AISYA PUTRI AFNITA	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	2	2	60



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

57	M DENY	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54
58	SYAFINA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	67
59	DZAKI FAWWAZ PUTRA HUTABARAT																	
60	IVAN ONG	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	2	5	54
61	REZZA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54
62	STEVEN	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	53
63	APRILIANI PUTRI																	
64	LESTARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	56
65	ASYIFA DESIANA																	
66	MSDIAH	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	53
67	NURHALIFA																	
68	WELITA PUTRI	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
69	ALI NOUVAL	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	53
70	PUJA HADIYATI SYAFITRI																	
71	FATUR HAIKAL	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	2	2	3	2	55
72	RIQAL FIKRULLAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	55
73	ZIKO PERDINAN	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	51
74	ANDY LAU	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	59
75	AGASTI CANDRA																	
76	PINTA AURA	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	58
77	CACA	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	59
78	RAHMAH QAULAN																	
79	SADIDDAH	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	51
80	R. DARREN																	
81	GYBRALTAR																	
82	QURANIQUE	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	1	60
83	RIKI ARDIANTO	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	56
84	NURUL EFA PUTRI	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	62
85	IKMALA																	
86	HUMAIRA	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	62
87	APRI	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	61
88	NABILA AZ																	
89	ZAHRA	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49

1. I

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

[illegible]



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

44	NABILA NASYWA MERI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
45	SITI NUR AISYA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
46	HAFIS MUNAWIR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
47	MUHAMMAT HERI SIREGAR	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
48	OLIVIA UTARI	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
49	M. ALI AKBAR	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
50	RIFKI ARDIAN	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
51	M REZA SETIAWAN	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
52	RAMADANI	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
53	RIZKI	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
54	MAULIDINI LESTARI	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
55	ADITYA KURNIAWAN	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
56	AI SYA PUTRI AFNITA	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
57	M DENY	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
58	SYAFINA	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	44
59	DZAKI FAWWAZ PUTRA															
60	HUTABARAT	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	43
61	IVAN ONG	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	41
62	REZZA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	45
63	STEVEN	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	44
64	APRILIANI PUTRI LESTARI	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	43
65	ASYIFA DESIANA ISDIAH	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	43
66	NURHALIFA WELITA PUTRI	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	43
67	ALIF NOUVAL	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	42
68	PUJA HADIYATI SYAFITRI	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	42
69	FATUR HAIKAL	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	42
70	RIQAL FIKRULLAH	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	41
71	ZIKO PERDINAN	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	43
72	ANDY LAU AGASTI CANDRA	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	42
73	PINTA AURA CACA	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	41
74	RAHMAH QAULAN SADIDDAH	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	42
75	R. DARREN GYBRALTAR															
76	QURANIQUE	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	42
77	RIKI ARDIANTO	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	41
78	NURUL EFA PUTRI	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	43
79	IKMALA HUMAIRA	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	42
80	APRI	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	41
81	NABILA AZ ZAHRA	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	40

LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji Validitas dan Realibilitas Variabel (X) Pola Asuh Orangtua

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	79	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	79	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	52.80	16.599	.488	.586
VAR00002	52.95	15.715	.548	.568
VAR00003	53.46	15.020	.486	.566
VAR00004	53.41	14.039	.546	.546
VAR00005	53.38	16.777	.240	.612
VAR00006	53.29	15.260	.612	.555
VAR00007	53.08	15.379	.531	.565
VAR00008	53.28	15.178	.541	.561
VAR00009	53.19	14.848	.558	.554
VAR00010	53.42	15.528	.468	.573
VAR00011	53.89	19.795	-.232	.678
VAR00012	54.03	20.358	-.312	.691
VAR00013	54.13	17.702	.183	.619
VAR00014	54.29	20.363	-.329	.686
VAR00015	54.22	20.222	-.284	.692

Item N=15	R hitung	r tabel = 0.2006 (df=n-2 taraf 5%)	Keputusan
X1	0.488	> 0.2213	Valid
X2	0.548	> 0.2213	Valid
X3	0.486	> 0.2213	Valid
X4	0.546	> 0.2213	Valid
X5	0.240	> 0.2213	Valid
X6	0.612	> 0.2213	Valid
X7	0.531	> 0.2213	Valid
X8	0.541	> 0.2213	Valid

1. Hak Cipta dilindungi.
2. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

X9	0.558	> 0.2213	Valid
X10	0.468	> 0.2213	Valid
X11	0.232	> 0.2213	Valid
X12	0.312	> 0.2213	Valid
X13	0.283	> 0.2213	Valid
X14	0.329	> 0.2213	Valid
X15	0.284	> 0.2213	Valid

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel (Y) Penyesuaian Diri Remaja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	79	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	79	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43.94	21.240	.507	.837
VAR00002	44.76	26.570	.250	.890
VAR00003	44.22	19.684	.721	.819
VAR00004	44.10	21.426	.549	.834
VAR00005	43.89	20.410	.727	.821
VAR00006	44.49	22.304	.352	.848
VAR00007	44.27	21.249	.528	.835

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

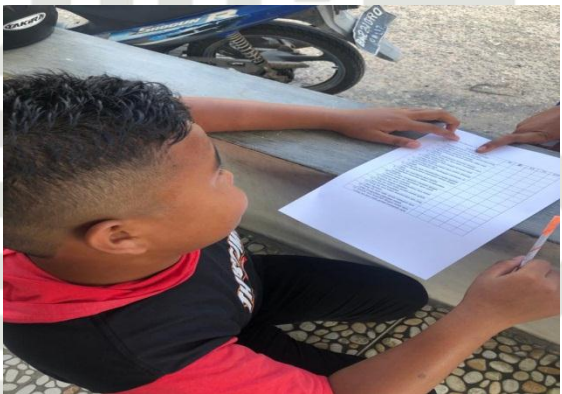
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

VAR00008	43.96	21.216	.647	.828
VAR00009	43.82	22.584	.514	.838
VAR00010	43.89	21.897	.547	.835
VAR00011	44.04	19.601	.755	.816
VAR00012	44.03	19.589	.792	.814

Item No	R hitung	r tabel = 0.2213 (df=n-2 taraf 5%)	Keputusan
Y1	0.507	> 0.2213	Valid
Y2	0.250	> 0.2213	Valid
Y3	0.721	> 0.2213	Valid
Y4	0.549	> 0.2213	Valid
Y5	0.727	> 0.2213	Valid
Y6	0.352	> 0.2213	Valid
Y7	0.528	> 0.2213	Valid
Y8	0.647	> 0.2213	Valid
Y9	0.514	> 0.2213	Valid
Y10	0.547	> 0.2213	Valid
Y11	0.755	> 0.2213	Valid
Y12	0.792	> 0.2213	Valid

LAMPIRAN 4

- © Ha
- Dokumentasi
1. Dilarang
 - a. Pe
 - b. Pe
 2. Dilarang



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA
DI RT 013 DAN RT 023 KEL. RIMBA SEKAMPUNG KEC. DUMAI KOTA, DUMAL.**

Disusun Oleh :

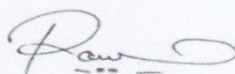


RATIH WIDIA SARI

NIM. 11742202552

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 05 Januari 2021

Pembimbing

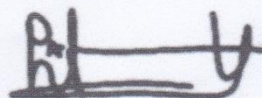


ROSMITA M, Ag

NIP : 19741113 200501 2 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam



LISTIAWATI SUSANTI, S.Ag, M A

NIP : 19720712 200003 2 003



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1932/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 05 Maret 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RATIH WIDIA SARI
N I M	: 11742202552
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI
REMAJA KELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG KECAMATAN DUMAI
KOTA."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

"KELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG KECAMATAN DUMAI KOTA."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA DUMAI
KECAMATAN DUMAI KOTA
KELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG**

JL.BELIMBING TELP.(0765) 35652 Kode Pos 28822 DUMAI

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 19.9 /RSDK/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASTRI ANGRIANI, SST
 NIP : 19850320 200904 2 001
 Pangkat/Gol : Penata/III.c
 Jabatan : Sekretaris
 Instansi : Kantor Lurah Rimba Sekampung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RATIH WIDIA SARI
 Nomor Mahasiswa : 11742202552
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 Jenjang : S1
 Alamat : Jl. Semangka Ujung, Dumai-Riau

Benar, bahwa saudara tersebut telah melakukan Penelitian/Pengumpulan Data dengan judul **"Hubungan pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri remaja Kelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Dumai Kota"** Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret s/d 6 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 08 April 2021



ASTRI ANGRIANI, SST
 NIP.19850320 200904 2 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA DUMAI

Jalan Puteri Tujuh Nomor 9, Kelurahan Teluk Binjai, Kecamatan Dumai Timur
DUMAI - RIAU

REKOMENDASI

Nomor : 071/III/2021/93

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai, setelah membaca surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pekanbaru Nomor : 503/DPMPTSP/NON-IZIN-RISET/39399 tanggal 08 Maret 2021 perihal rekomendasi penelitian, dengan ini memberikan Rekomendasi yang dimaksud kepada :

Nama : **RATIH WIDIA SARI**
Nomor Mahasiswa : 11742202552
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Jenjang : S.1
Alamat : Jln. Semangka Ujung, Dumai - Riau
HP. 0823-8428-1220

Untuk melakukan Penelitian/Pengumpulan Data pada Kelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Dumai Kota guna dijadikan pengumpulan data untuk Bahan Skripsi dengan Judul :

**" HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA
KELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG KECAMATAN DUMAI KOTA "**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah setempat. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 (tiga) Bulan terhitung mulai tanggal 10 Maret s/d 10 Juni 2021.
3. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan hasilnya kepada kami sebanyak 1 (satu) exemplar.

Demikian surat Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kegiatan Riset ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di Dumai
Pada 10 Maret 2021



EKO WARDOYO, S.Sos, M.Si
Nip. 19660602 199003 1 005

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Dumai.
2. Lurah Rimba Sekampung Kecamatan Dumai Kota Dumai.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39399
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1932/2021 Tanggal 5 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

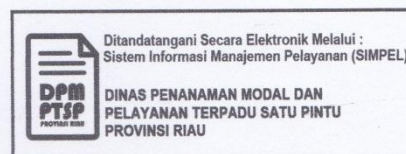
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RATIH WIDIA SARI |
| 2. NIM/ KTP | : 11742202552 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA
KELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG KECAMATAN DUMAI KOTA |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG KECAMATAN DUMAI KOTA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Dumai
Up. Kakan Kesbangpol dan Linmas di Dumai
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP



Ratih Widia Sari lahir di Kota Dumai Kelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Dumai Kota, pada tanggal 20 Januari 2000. Lahir dari pasangan Bapak Supriyanto dan Ibu Eliyarni dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pada tahun 2005 menempuh pendidikan TK (Taman Kanak-Kanak) Aisyah Bustanul Athfal dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan ke jenjang SD (Sekolah Dasar) di SDN 01 Rimba Sekampung dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) di SMPN 2 Merangin Kelurahan Mampun Kabupaten Merangin, Jambi dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) di SMAS YKPP Dumai dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis pernah aktif mengikuti organisasi internal kampus maupun eksternal. Pada organisasi internal kampus penulis pernah mengikuti organisasi, BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menjabat sebagai staff kementerian pemberdayaan perempuan pada Kabinet Langit Juang, BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan menjabat sebagai Sekretaris umum. Pada organisasi eksternal kampus penulis pernah mengikuti organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), IMKD (Ikatan Mahasiswa Kota Dumai) Pekanbaru dan menjabat sebagai Sekretaris Umum pada periode 2020-2021 pada Kabinet Sri Bunga Tanjung.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara daring yang disebut KKN-dr plus semasa covid-19 di Kelurahan Laksamana, Kecamatan Dumai Kota, Dumai selama 45 Hari pada tahun 2020 dan melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) Klas II Pekanbaru selama dua bulan yaitu di bulan September dan Oktober pada tahun 2020.

Pada tanggal 16 Juli 2021 penulis dinyatakan lulus dengan telah melaksanakan sidang akhir dan berhak menyandang gelar Sarjan Sosial (S.sos) dengan predikat *Cuma Laude*.